

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN SELINGAN (*ICE BREAKER*) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS (Kasus: Pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil SD Negeri 1 Pringsewu Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013)

Oleh

Budi Roviatin

Dalam pembelajaran inkuiri, siswa berusaha menemukan sendiri konsep matematis melalui beberapa langkah sehingga siswa dapat lebih memahami konsep matematis. Dalam pembelajaran inkuiri dengan selingan *ice breaker*, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mudah dalam menguasai konsep matematis dan konsep tersebut akan tersimpan lama dalam diri siswa.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran inkuiri dengan selingan *ice breaker* pada pokok bahasan KPK dan FPB. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan. Sampel diambil secara acak dan diperoleh kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Desain penelitian menggunakan *posttest control design*. Data diperoleh melalui dokumentasi dan *posttes*. Instrumen tes yang digunakan berbentuk esai dengan indikator pemahaman konsep matematis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 27 siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dengan selingan *ice breaker* siswa tuntas belajar mencapai 70,4% dengan rata-rata sebesar 75,5. Sedangkan pada pembelajaran konvensional siswa tuntas mencapai 42,3% dengan rata-rata sebesar 66,5 dengan banyak siswa 26. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa rata-rata nilai siswa dengan pembelajaran inkuiri dengan selingan *ice breaker* lebih dari rata-rata siswa dengan pembelajaran konvensional dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, pembelajaran inkuiri dengan selingan *ice breaker* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Pringsewu Selatan tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Inkuiri, Ice Breaker, Pemahaman Konsep Matematis.